

Mengenal Berbagai Macam Burung di Indonesia

Menambah wawasan
terhadap keragaman
spesies burung di
Indonesia



ANASTASIA ANIK ADISTI

ROSA ZULFIKHAR, S.SN, M.KOM

Kata Pengantar

Segala puja dan puji syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini.

Kami juga mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung lancarnya pembuatan buku ini mulai dari proses penulisan hingga proses pencetakan, terkhusus kepada orang tua kami serta rekan-rekan kami.

Buku dengan judul “MENGENAL BERBAGAI MACAM BURUNG DI INDONESIA : Menambah wawasan terhadap keragaman burung di Indonesia” ini kami buat dan kami selesaikan dengan tujuan agar pembaca tidak melupakan kelestarian yang ada di Indonesia salah satunya adalah seperti buku yang saya tulis ini.

Magelang, 22 Juni 2023



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

1.2 Pengelompokan dan Macam-Macam Burung

BAB II Keanekaragaman Ekosistem Burung

2.1 Keanekaragaman Spesies Burung

2.2 Keanekaragaman Hayati

2.3 Habitat Burun

2.4 Keanekaragaman Makanan Burung

BAB III Keistimewaan Burung

BAB IV Burung Langka di Indonesia Yang Terancam Punah

4.1 Burung Jalak Bali

4.2 Burung Kehicap Baono

4.3 Cendrawasih Biru

4.4 Burung Trulek Jawa

4.5 Burung Sikatan Aceh

BAB V Burung Dengan Julukan Paling Cantik di Indonesia

5.1 Merak

5.2 Enggang

5.3 Cendrawasih

5.4 Gelatik Jawa

5.5 Kasuari

BAB VI Burung Purba di Indonesia dan Berbagai Negara

6.1 Bangau Shoebill [*Balaeniceps rexs*]

6.2 Burung Bangkok Raja [*Sarcoramphus papa*]

6.3 Andean Condor [*Vultur gryphus*]

6.4 Bangau Merabou [*Leptoptilos crumeniferus*]

6.5 Kasuari

BAB VII Burung Dengan Suara Merdu

7.1 Burung Kenari

7.2 Burung Murai Batu

7.3 Panca Warna

7.4 Anis Merah

7.5 Kacer

7.6 Burung Kolibri

7.7 Burung Gelatik

BAB VIII Burung Dengan Ekor Terpanjang

8.1 Long-tailed Widowbird

8.2 Motmot

8.3 Super Lyrebird

8.4 Scissor-tailed Flycatcher

8.5 Astrapia Ekor Pita

8.6 Golden Pheasant

8.7 Cendrawasih Kuning Besar

BAB VIII Spesies Burung Dengan Paruh Besar

9.1 Tucan Toco

9.2 Ansa Kanada (*Branta canadensis*)

9.3 Burung Pelatuk (*Picidae*)

BAB X Cara Pemeliharaan dan Budidaya Burung

10.1 Manfaat Budidaya Burung

10.2 Langkah-Langkah Membudidayakan Burung

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Burung adalah salah satu kekayaan hayati yang dimiliki oleh Indonesia. Keberadaan pakan, tempat tinggal, dan tempat bersarangnya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kekayaan spesies burung pada tingkat lokal. Selain itu burung juga memerlukan syarat-syarat tertentu yaitu adanya kondisi habitat yang cocok, nyaman, dan aman dari segala ancaman atau gangguan (Hernowo, 1985). Burung mempunyai peranan yang sangat penting bagi indikator keanekaragaman hayati karena burung dapat hidup di seluruh habitat daratan di dunia, peka terhadap perubahan lingkungan dan iklim. Ferianita (2007) burung mempunyai peranan sangat penting dalam menjaga kelestarian lingkungan contohnya adalah pengontrol hama, pemencar biji, dan sebagai pollinator. Bisnis burung adalah bisnis yang spesifik dan membutuhkan produk pendukung seperti pakan burung, kandang, vitamin, dan obat-obatan yang di promosikan sesuai target penghobi burung. Berdasarkan Hasil survey dalam pemasaran terpadu menunjukkan bahwa fungsi promosi dan advertising dalam memasarkan produk dengan komoditas amatlah penting serta harus sesuai dengan target pasar dan saluran pemasaran (Rosa Zulfikhar, 2023: 1)

Sebagai makhluk hidup yang dapat beradaptasi dengan lingkungan dan habitatnya, burung memerlukan tempat tinggal yang disebut dengan sarang. Bagi burung, sarang sangat penting untuk menjaga telur-telurnya dari hewan pengganggu dan sebagai tempat berkembangnya anak-anak mereka setelah menetas, juga melindungi diri dari cuaca buruk (Welty, 1982).

Komponen penyusunan sarang burung secara umum sangat bervariasi, seperti ranting, rumput, lumut, daun dan air ludah burung sebagai perekat. Material ini dibawa dengan menjepitkan pada paruhnya ataupun dengan cara mencengkram pada cakarannya (Welty 1982). Pembuatan sarang burung dipengaruhi oleh faktor musim, makanan, rontok bulu, dan pemangsa atau

predator (Somardikarta 1989). Dalam bisnis burung hias tentu saja membuahkan media yang baik dalam memperluas bisnis burung hias. Penting sekali di dunia usaha untuk memiliki media sosial sebagai salah satu langkah konkrit untuk meningkatkan brand awareness (Rosa Zulfikhar, 2023: 408)

1.2 Pengelompokan dan Macam-Macam Burung

Burung sangat banyak macamnya, spesies burung dibedakan menjadi 2 menurut golongannya berdasarkan :

1. Berdasarkan Golongan Burung Yang Tidak Dapat Terbang Bebas
 - a. Ayam
 - b. Bebek
 - c. Ansa
 - d. Itik
 - e. Burung Puyuh
 - f. Entok
 - g. Takahe
 - h. Burung Unta
 - i. Burung Kasuari
 - j. Burung Penguin
 - k. Burung Merak

2. Berdasarkan Golongan Burung Yang Dapat Terbang Bebas
 - a. Burung Cendrawasih
 - b. Burung Kakatua
 - c. Burung Jalak
 - d. Burung Merpati
 - e. Kenari
 - f. Kutilang
 - g. Burung Punai
 - h. Burung Elang Jawa
 - i. Burung Kolibri
 - j. Burung Lovebird
 - k. Burung Murai Batu

BAB II

Keanekaragaman Ekosistem Burung

2.1 Keanekaragaman Spesies Burung

Keanekaragaman spesies adalah suatu karakteristik dari tingkatan komunitas berdasarkan organisasi biologisnya dan dapat digunakan untuk menyatakan struktur komunitas. Suatu komunitas dikatakan mempunyai keanekaragaman jika komunitas tersebut disusun oleh banyak spesies dengan kelimpahan spesies yang sama atau hampir sama. Sebaliknya, jika komunitas disusun sangat sedikit dari spesies yang dominan, maka keanekaragaman spesiesnya dikatakan rendah. Karena dalam komunitas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu komunitas memiliki kompleksitas yang tinggi, karena dalam komunitas itu terjadi interaksi yang tinggi pula (Azhari, 2017).



Gambar 1.1

2.2 Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati dibedakan atas tiga ukuran meliputi kekayaan jenis (*species richness*), keanekaragaman jenis (*diversity*), dan pemerataan jenis (*evenness*). Keanekaragaman identik dengan kestabilan ekosistem, yaitu jika keanekaragaman suatu ekosistem relatif tinggi maka kondisi ekosistem tersebut cenderung stabil. Namun dalam menyatakan keanekaragaman organisme dalam komunitas, tidak cukup hanya dengan mengetahui jumlah spesies penyusunnya, namun harus

dilengkapi dengan banyaknya individu dari setiap jenis atau spesies organisme penyusunnya (Soetjipta, 1993).

2.3 Habitat Burung

Habitat burung adalah suatu kawasan yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan tempat hidup serta perkembangbiakan burung. Pada prinsipnya burung memerlukan tempat untuk mencari makan, berlindung, berkembang biak, dan bermain. Habitat merupakan bagian penting bagi distribusi dan jumlah burung. Burung dapat menempati beranekaragam tempat atau habitat sebagai tempat tinggalnya, baik habitat di dalam hutan maupun diluar hutan. Habitat burung yang baik adalah habitat yang dapat memenuhi kebutuhan burung itu sendiri.



Gambar 1.1

2.4 Keanekaragaman makanan Burung

Makanan burung sangat beranekaragamnya, namun pakan burung sendiri dibagi dalam 2 jenis pakan burung yaitu

1. Pakan hewani

Pakan hewani adalah pakan yang berupa serangga kecil seperti

a. Kroto

Kroto merupakan larva/telur semut rangrang yang banyak digemari oleh burung-burung pemakan serangga seperti jalak, kutilang, beo, dan poksai.



Gambar 1.2

b. Ulat Hongkong

Ulat hongkong adalah salah satu jenis pakan yang digemari burung. Berbagai jenis burung sangat menggemarinya, ulat ini sangat disukai burung elang, kuntul, rajaudang, dan nuri.



Gambar 1.3

2. Nabati

Pakan nabati adalah pakan yang terbuat dari sayuran, buah-buahan, dan biji-bijian.

a. Sayuran biasa diberikan pada burung terutama untuk suku ayam hias seperti ayam, merak, dan puyuh. Jenis sayuran yang biasa diberikan antara lain adalah kecambah (taoge), kangkung, dan wortel untuk burung kakatua.

b. Buah-Buahan

Hampir semua burung menyukai buah-buahan sebagai pakan utamanya atau sebagai bahan pakan tambahan. Di antara buah-buahan yang tersedia di pasar, buah yang banyak disukai burung adalah buah pepaya dan pisang kepok yang sudah matang.

BAB III

Keistimewaan Burung

Burung-burung merupakan binatang yang diberi keistimewaan oleh Allah SWT. Mereka bisa terbang kemanapun mereka mau dengan sayap-sayap yang dimilikinya. Burung termasuk salah satu hewan yang paling menawan, paling indah suaranya, dan paling mengagumkan warna bulunya bagi sebagian orang. Spesies burung ada di setiap tempat penjurur dunia salah satunya adalah di Indonesia. Hingga saat ini, para ilmuwan telah berhasil menemukan lebih dari 9.000 spesies burung. Burung juga mempunyai sifat-sifat khusus alias keistimewaan yang membantunya untuk terbang salah satunya adalah berat badan burung.



Gambar 3.1

Burung tidak memiliki gigi, hal inilah yang membuat berat badan burung menjadi ringan. Pada tubuh burung terdapat sembilan kantong udara yang memanjang dari paru-paru dan masuk ke dalam otot-otot dan tulang-tulang. Kantong-kantong itu mampu menampung udara dalam jumlah besar dan karenanya bobot burung menjadi ringan. Ketika burung hendak terbang, ia mengisi penuh kantong-kantong udara sehingga ukuran tubuhnya membesar dan kerapatannya menjadi lebih renggang. Dengan ukuran tubuh yang besar dan kerenggangan, burung akan lebih mudah untuk terbang.

BAB IV

Burung Langka di Indonesia Yang Terancam Punah

Maraknya penebangan pohon dan pembukaan lahan untuk pemukiman maupun industri membuat beberapa jenis spesies burung kehilangan habitatnya. Laporan burung di Indonesia pada tahun 2021 menyatakan ada sembilan dari 1.812 jenis burung di Tanah Air yang beresiko mengalami kepunahan (detik.com). Berikut ini adalah beberapa jenis burung langka asli Indonesia yang populasinya sangat mengkhawatirkan, bahkan ada yang tidak ditemukan lagi:

4.1 Burung Jalak Bali

Burung Jalak Bali sudah lama masuk ke Indonesia. Burung cantik ini merupakan burung endemik yang menjadi lambang fauna untuk Provinsi Bali. Burung Jalak Bali memiliki ciri bulu yang cerah dan garis biru pada bagian mata, kemudian terdapat garis-garis berwarna hitam pada bagiansayapnya.



Gambar 4.1

4.2 Burung Kehicap Boano

Burung kecil berwarna hitam ini juga termasuk burung langka yang hampir punah.

Sementara bagian tubuhnya berwarna putih bersih, burung ini terletak di pulau Boano yang terletak di barat laut Pulau Seram, Maluku Selatan.



Gambar 4.2

4.3 Cendrawasih Biru

Burung Cendrawasih Biru atau yang memiliki nama ilmiah *Paradisaea Rudholpi* adalah burung langka asli Indonesia berasal dari Papua. Burung ini memiliki ciri bulu yang berdominan berwarna biru sangat cantik. Burung ini berhabitat asli di di hutan pegunungan Papua Nugini timur dan tenggara.



Gambar 4.3

4.4 Burung Trulek Jawa

Burung Trulek Jawa ini biasanya tinggal di daerah basah, seperti pinggir sungai atau rawa-rawa. Burung Trulek Jawa memiliki ciri khas kakinya panjang, paruh pendek, serta warna bulu yang berdominasi coklat pada sayapnya, dan bagian perut berwarna putih serta bagian kepala berwarna hitam.



Gambar 4.4

4.5 Burung Sikatan Aceh

Burung Sikatan Aceh menjadi langka karena habitatnya yang terus berkurang karena eksploitasi hutan. Sebagian besar warna bulu burung ini berwarna biru, bagian perutnya terdapat gradasi warna kuning ke putih.



Gambar 4.5

BAB V

Burung Dengan Julukan Paling Cantik di Indonesia

5.1 Merak



Gambar 5.1 Kosmo digital

Merak merupakan spesies burung yang tidak bisa terbang dan sebagian besar hidupnya dihabiskan di tanah. Merak di Indonesia adalah jenis merak hijau (*Pavo muticus*) yang banyak di temukan di Taman Nasional Baluran. Merak jantan dan betina memiliki morfologi yang sedikit berbeda, merak jantan memiliki ekor yang lebih panjang dan indah dibandingkan merak betina. Ekor ini berfungsi unruk menarik perhatian betina saat musim kawin tiba.

5.2 Enggang



Gambar 5.2 Coreccto.id

Enggang adalah burung yang masuk dalam famili *Bucerotidae* yang tersebar di sejumlah wilayah di Indonesia yaitu Jawa, Sulawesi, Kalimantan, dan Papua. Masyarakat lokal sering menyebut Enggang dengan nama lain seperti Rangkong, Julang, dan Kangkareng. Enggang termasuk jenis burung omnivora yang memakan buah, kellowar, tikus, dan hewan-hewan kecil lainnya. Keindahan Enggang terletak pada paruhnya yang besar dan berwarna terang.

5.3 Cendrawasih



Gambar 5.3 Jubi.co.id

Burung Cendrawasih (*Paradisaea* sp.) adalah spesies burung asli tanah Papua yang keindahannya sudah tak diragukan lagi. Bahkan masyarakat asing menyebutnya sebagai bird of paradise karena keindahannya dapat memukau mata. Di Papua terdapat beberapa jenis Cendrawasih yang memiliki ciri morfologi berbeda. Warna bulu yang mencolok biasanya perpaduan antara warna coklat, kuning, putih, hitam, hijau, ungu, biru, merah, dan jingga.

5.4 Gelatik Jawa



Gambar 5.4 Kompas Regional

Gelatik Jawa (*Paddy oryzivora*) merupakan burung pengicau yang endemik dari pulau Jawa. Gelatik Jawa adalah jenis burung herbivora yang memakan biji-bijian. Burung Gelatik Jawa berukuran kecil, burung Gelatik Jawa dewasa tumbuh hingga 15 cm. Buku Gelatik Jawa berwarna abu-abu. Perut coklat kemerahan, kaki merah muda, dan lingkaran merah di sekitar mata.

5.5 Kasuari



Gambar 5.5 Republik Eusosialis Tawon

Sama seperti merak burung kasuari tidak bisa terbang. Berukuran besar dengan warna bulu hitam dengan leher kebiruan membuat burung ini sangat indah di pandang. Burung ini tergolong burung yang berbahaya karena agresif.

BAB VI

Burung Purba di Indonesia dan Berbagai Negara

6.1 Bangau Shoebill (*Balaeniceps rexs*)



Gambar 6.1 Greneers.co

Bangau Shoebill, juga disebut Bangau Whalehead bisa ditemukan di Afrika Timur-Tengah. Tampaknya menyeramkan dengan tinggi mencapai 140 cm dan memiliki paruh besar. Burung ini juga bisa menghasilkan suara keras seperti senapan mesin. Mereka biasa memangsa makanan seperti lungfish, ular, hingga bayi buaya.

6.2 Burung Bangkai Raja (*Sarcoramphus papa*)



Gambar 6.2 PxHere

Habitat Burung Bangkai Raja tersebar dari Meksiko hingga Argentina. Burung ini sebenarnya punya warna yang cukup indah tapi tampangnya justru malah terlihat kejam dengan tatapan yang intens. Paruh bengkoknya sangat kuat dan ideal untuk mencobak-cabik bangkai yang keras.

6.3 Andean Condor (*Vultur gryphus*)



Gambar 6.3 Birds Colombia

Andean Condor adalah simbol nasional Peru, Ekuador, Chili, Argentina, Bolivia, dan Kolombia. Spesies burung pemangsa terbesar ini memiliki wujud yang menyeramkan dengan kepala dan lehernya yang hampir tidak berbulu. Belum lagi bentang sayapnya yang lebar yang memungkinkannya terbang dalam waktu lama. Hewan ini terlihat seperti hewan mitologi kuno.

6.4 Bangau Merabou (*Leptoptilos crumeniferus*)



gambar 6.4 Jalak suren net

Mampu tumbuh hingga setinggi 168 cm, tampang Bangau Marabou jelas jauh

dari kata lucu. Marabou adalah pemakan bangkai, dan uniknya kepala tanpa bulu adalah hasil dari adaptasi untuk menghindari bulu yang berantakansaat merek memakan bangkai hewan. Bangau Marabou akan memakan apa saja yang bisa dicakarnyatermasuk sampah manusia, dan jika di ganggu mereka akan menyerang secara agresif.

6.5 Kasuari



gambar 6.5 KOMPAS.com

Kasuari banyak ditemukan di hutan hujan Australia dan juga wilayah Papua. Kasuari sebenarnya burung pemalu dan penyendiri yang memakan buah, namun ketika diganggu burung ini bisa sangat agresif menyerang dengan mencakar dan menendang. Dikenal sebagai burung paling berbahaya di dunia, Kasuari seringkali membunuh korbannya, walaupun bukan mangsanya.

BAB VII

Burung Dengan Suara Merdu

7.1 Burung kenari



Gambar 7.1 Pinhome

Burung Kenari memiliki tubuh yang kecil, namun dibalik tubuhnya yang kecil burung ini mempunyai suara kicauan yang unik dan khas. Bahkan suara burung kenari mempunyai istilah sendiri, yaitu ngeriwik. Burung Kenari dikenal pula sebagai burung penyanyi yang punya ciri khas dari postur dan warna bulunya yang menarik.

7.2 Burung Murai Batu



Gambar 7.2 LamanQu.id

Bagi pecinta burung kicau , Burung Murai Batu adalah pilihannya, burung ini bak primadona dan artis papan atas di kalangan burung kicau. Peralnya, kicauannya sangat merdu, selain itu ia mampu menirukan suara burung lainnya.

7.3 Panca Warna



gambar 7.3 Pinterest

Bak burung yang turun dari surga, Panca Warna begitu menarik mata karena keindahan yang dimiliki pada bulunya. Panca Warna memiliki kombinasi warna yang sangat menawan, ada oranye, coklat, hitam, kuning, dan biru. Dibalik tampangnya yang mempesona itu, suara burung ini juga sangat merdu.

7.4 Anis Merah



Gambar 7.4 Greeners.Co

Anis Merah dapat dikatakan sebagai jenis burung yang berstatus sebagai

kuda hitam. Peralnya, ia cukup dikenal oleh penggemar burung karena suara kicauannya yang merdu dan mungkin sanggup menyaingi jenis burung lain.

7.5 Kacer



Gambar 7.5 om kicau

Memiliki ciri fisik hitam pekat berpadu dengan putih pada sebagian tubuhnya, Burung Kacer nyatanya menjadi salah satu burung yang bersuara merdu. Tak hanya merdu, tapi ia sanggup menirukan suara di sekitarnya. Maka, burung inii kerap dipelihara karena kemampuan menirukan suaranya itu.

7.6 Burung Kolibri



Gambar 7.6 PineHome

Sempat naik daun pada tahun-tahun belakangan, Burung Kolibri tetap mejadi jenis burung dengan kicau terbaik. Warna bulunya yang cantik dan suaranya

yang sedap di dengar, menjadi alasan nyata mengapa ia masuk dalam jajaran burung kicau yang layak di koleksi oleh pecinta burung.

7.7 Burung Gelatik



Gambar 7.7 Wikipedia

Mungkin burung ini sudah tidak asing lagi bagi kalangan masyarakat, Burung Gelatik dengan suara yang cukup keras dan melengking. Meski tak semerdu burung kicau yang lainnya, burung ini dapat jadi alternatif yang tepat bila diinginkan jika dipelihara maka burung ini akan mempunyai suara yang merdu. Selain suara merdu yang dimilikinya ternyata Burung Gelatik mempunyai nilai harga yang tinggi, jika dilihat dari nilai harganya burung ini bernilai hingga Rp 700 hingga jutaan (dengan suara paling merdu).

BAB VIII

Burung Dengan Ekor Terpanjang

8.1 Long-tailed Widowbird



Gambar 8.1 Adobe Stock

Dari namanya burung ini sudah jelas bahwa burung ini adalah burung ekor panjang. Panjang bulu ekor ini bisa mencapai 20 inci (50,8) alias hampir tiga kali lipat dari panjang tubuh mereka. Tetapi tidak semua burung mempunyai ekor panjang, hanya burung jantan yang mempunyai ekor panjang sedangkan betina berekor pendek. Fungsi dari ekor pada jantan adalah untuk menarik perhatian betina saat musim kawin.

8.2 Motmot



Gambar 8.2 Motmot Tours Nicaragua

Burung dari keluarga *Momotidae* ini punya ekor panjang dengan ujung yang

unik, bulunya juga sangat mempesona yakni perpaduan dari warna biru kehijauan, kuning dan oranye. Burung ini sering menggerakkan ekornya maju mundur untuk mendeteksi predator, dengan cara ini dapat menjadi komunikasi antara mereka jika predator mendekat maka mereka bisa bersiap untuk melarikan diri.

8.3 Superb Lyrebird



Gambar 8.3 Wikipedia

Burung yang satu ini tak kalah unik dari burung lainnya. Hewan bernama ilmiah *Menura novaehollandiae* ini punya ekor yang sangat panjang. Bahkan, butuh waktu 7 tahun agar ekornya mencapai panjang maksimum 28 inci atau 71 cm. Burung ini punya 16 bulu ekor dan bulunya menyerupai kecapi, sejenis alat musik petik. Untuk menarik perhatian betina, burung jantan akan membalik bulu-bulu indahnyanya.

8.4 Scissor-tailed Flycatcher



Gambar 8.4 AllAbout Birds

Burung ini dinamai demikian karena punya ekor yang panjang, bercabang, dan sepintas mirip gunting. Panjangnya ekor ini hanya dimiliki oleh burung jantan saja guna menarik perhatian burung betina. Burung ini dapat dijumpai di Amerika Utara dan Tengah.

8.5 Astrapia Ekor Pita



gambar 8.5 Pesona Nusantara

Bila dibandingkan dengan ukuran tubuhnya, *Astrapia* ekor pita jantan mempunyai bulu ekor terpanjang dari seluruh keluarga burung. Burung bernama ilmiah *Astrapia mayeri* ini hanya bisa ditemukan di dataran tinggi Papua Nugini. Panjang *Astrapia* jantan sekitar 30 cm, sementara ekornya bisa tumbuh hingga 90 cm. Ekornya berwarna putih bersih dan mirip pita, kontras dengan bulunya yang berwarna hijau zaitun.

8.6 Golden Pheasant



Gambar 8.6 Infoins.com

Gilden pheasant adalah burung yang sangat cantik dengan warnacerah. Seperti yang bisa ditebak, burung jantan lebih colorful dari betina. Jambulnya emas dengan tubuh merah menyala, punggung hijau, dan ekor coklat yang panjang dan indah. Panjang ekor jantan sekitar 90-105 cm, sedangkan panjang ekor betina sekitar 60-80 cm.

8.7 Cendrawasih Kuning Besar



gambar 8.7 RimbaKita.Com

Burung ini mempunyai tarian musim kawin yang unik dengan mengepakkan sayapnya yang cepat. Panjang burung jantan 43 cm (tidak termasuk ekor), sedangkan burung betina panjangnya sekitar 48 cm.

BAB VIII

Spesies Burung Dengan Paruh Besar

9.1 Tukan Toco



Gambar 9.1 IDN Times

Paruh burung ini luar biasa, antara 30 hingga 50 persen dari ukuran tubuhnya. Besarnya paruh berfungsi untuk menjangkau benda-benda yang cukup jauh, juga untuk mengupas kulit buah, mengintimidasi burung lain, dan menakuti predator.

9.2 Ansa Kanada [*Branta canadensis*]



gambar 9.2 Pixels

Ansa satu ini memiliki sesuatu yang bisa menggantikan gigi, burung yang ada dimana-mana ini memiliki struktur pendek seperti gigi bergerigi, terbuat dari

tepi paruhnya. Gerigi ini membantunya menarik vegetasi dari tanah dan tanaman air dari dasar kolam. Angsa ini tidak mengunyah makanan melainkan menelan kerikil untuk membantu memecah makanan.

9.3 Burung Pelatuk [*Picidae*]



gambar 9.3 Agrozine

Burung Pelatuk mempunyai paruh yang mirip pahat dan digunakan untuk mengebor lubang pada pohon untuk mencari makan atau saat menyiapkan sarang pada saat musim kawin. Mereka bisa mematuk 20 kali per detik, bulu di lubang hidungnya mencegah partikel kayu terhirup. Mereka membangun sarang di sepanjang tahun dan memiliki satu pasangan seumur hidup dengan betina bertelur antara 2-5 butir.

Hayolo burung aja bisa setia masa kamu engga...

BAB X

Cara Pemeliharaan dan Budidaya Burung

10.1 Manfaat Budidaya Burung

Burung yang banyak di budidayakan di Indonesia ternyata tidak semata-mata hanya di budidayakan melainkan juga bermanfaat bagi manusia dan lingkungan. Maka tak heran jika banyak masyarakat yang memilih membudidayakan burung, berikut adalah manfaat berbudidaya burung :

- Sebagai hewan peliharaan
- Kotorannya dapat dijadikan pupuk, terutama adalah kotoran burung merpati karena memiliki kualitas yang baik.
- Bermanfaat bagi kesehatan tubuh untuk beberapa jenis burung.

10.2 Langkah-Langkah Membudidayakan Burung

1. Mempersiapkan Kandang

Cara budidaya burung yang harus dipersiapkan pertama kali adalah kandang terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan, agar memudahkan untuk melakukan perkembangbiakan burung yang akan dibudidayakan. Tidak hanya asal membuat kandang, namun juga harus memperhatikan desain kandang agar burung yang akan di budidayakan nyaman dan merasa aman.

2. Mempersiapkan Pembibitan

Dalam membudidayakan ternak, hal selanjutnya yang harus disiapkan adalah bibit unggul. Dalam pemilihan bibit harus memperhatikan indukan jantan dan betina yang berkualitas, produktif, dan mampu menghasilkan anakan yang baik pula.

3. Menjaga Sanitasi Lingkungan Sekitar Kandang

Agar budidaya burung berjalan mulus juga harus memperhatikan kebersihan dan kandang serta lingkungan di sekitar kandang. Hal ini dilakukan untuk mencegah bibit penyakit dari kandang maupun lingkungan yang kotor, maka dari itu perlu dipersiapkan alas agar kotoran

burung dalam kandang bisa dibersihkan dengan mudah. Kandang juga membutuhkan sinar matahari untuk menjaga kandang tetap kering dan tidak lembab.

4. Melakukan Perjodohan dan Perkawinan

Cara budidaya burung selanjutnya adalah dengan melakukan perjodohan perkawinan. Cara ini dapat dilakukan dengan meletakkan bibit jantan dan bibit betina dalam satu kandang, jika kedua bibit menunjukkan kedekatan maka hal yang selanjutnya dilakukan adalah perkawinannya.

5. Penetasan dan Pengeraman Telur

Dalam budidaya burung juga perlu adanya perlakuan penetasan dan pengeraman telur, juga harus memperhatikan tanda-tanda burung yang akan bertelur. Biasanya burung menghasilkan telur sebanyak 2 hingga 3, setelah burung bertelur barulah dipindahkan ke dalam kandang penetasan yang akan dierami oleh induknya. Biasanya burung mengerami telurnya membutuhkan waktu 19-22 hari, untuk menjaga telur tetap aman maka sebaiknya menyiapkan jerami kering di dalam kandang.

6. Pemberian Pakan Burung

Dalam budidaya burung tentunya harus ada pemberian pakan pada indukan dan anak-anak burung yang baru menetas. Pemberian pakan bisa dengan pelet, kroto basah, kroto kering, dan ulat bambu. Selain pelet, burung juga bisa diberikan kacang tanah, kacang hijau, atau miller. Untuk asupan kalsium sekaligus mineral, bisa juga diberikan pakan berupa grit.

7. Pemeliharaan Piyik

Pemeliharaan yang terakhir adalah pemeliharaan piyik yang baru menetas. Anak burung yang baru saja menetas biasanya dibiarkan tetap bersama dengan induknya, setelah satu bulan barulah induk dan anakannya dapat dipisahkan kandang. Pemberian pakan pada piyik biasanya sesuai dengan ukuran dan kebutuhannya.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://id.m.wikipedia..org/wiki/Burung>
- <https://jurnal.polbangtanyoma.ac.id/pros2021yoma/article/view/732>
- <https://scholar.unand.ac.id/19947/2/BAB%201.Pdf>
- <https://www.gramedia.com/best-seller/jenis-burung-yang-hidup-di-indonesia/>
- <https://repository.unwira.ac.id/2081/3/file%20Bab%2011.pdf>
- <https://www.rukita.co/stories/burung-langka-di-indonesia>
- <https://www.cekaja.com/info/cara-budidaya-ternak-burung-merpati>
- <https://phinemo.com/7-burung-cantik-asli-indonesia-yang-menjadi-incaran-dunia/>
- <https://techno.okezone.com/read/2023/03/23/56/27858886/5-burung-purba-yang-masih-eksis-dengan-wujud-paling-menyeramkan>
- <https://www.idntimes.com/science/discovery/amp/nena-zakiah-1/burung-dengan-ekor-terbaik?page=all#page-2>
- <https://www.mongabay.co.id/2020/11/25/10-jenis-burung-dengan-paruh-menakjubkan/>
- <https://bobo.grid.id.amp/083695446/8-burung-yang-tidak-bisa-terbang-ada-kasuari-hingga-pinguin#Dari%20%251%24s&aoh=16896500390691&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com>
- <https://www.dictio.id/t/apa-saja-jenis-makanan-burung-yang-anda-ketahui/127977>
- Rosa Zulfikhar dkk. (2019) Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian 18 (33), 57-69, Media Audio Visual Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Peternak Tentang Pemanfaatan Serbuk Kulit Nanas Sebagai Obat Cacing pada Ternak Domba di Desa Klegen Grabag Kabupaten Magelang.
<https://jurnal.polbangtanyoma.ac.id/jp3/article/view/616>

Rosa Zulfikhar dkk. (2023) Journal of Innovation Research and Knowledge 2 (9), 3463-3468. EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND PROFITABILITY ON STOCK PRICES.

<https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/5021/3751>

Sitti Nadirah, Rosa Zulfikhar dkk (2023) Journal on Education 6 (1), 2064-2071. Pengaruh Kinerja Dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Mutu Pendidikan.

<https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/3198>

I Kamaruddin & Rosa Zulfikhar (2023). Journal on Education 6 (1), 307-316. Dampak Penggunaan Gadget pada Kesehatan Mental dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/2944>

AAD Winei, Rosa Zulfikhar (2023). Journal on Education 6 (1), 317-327. Dampak Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar dan Kesehatan Mental Siswa. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2945>

BP Widiarso, G Rephatilaga, Rosa Zulfikhar, STA Shafa (2020). Prosiding Seminar Nasional Tahun 2020. Pengobatan Penyakit Cacing (Haemonchus Contortus) Pada Ternak Domba Menggunakan Serbuk Daun Mangga (Mango Foliorum).

<https://jurnal.polbangtanyoma.ac.id/pros2020yoma/article/view/477/572>

MI Dacholfany, R Risnawati, M Afroka, Rosa Zulfikhar (2023). VOL 6 NO 1 (2023): JOURNAL ON EDUCATION: VOLUME 6 NOMOR 1 TAHUN 2023. Peran Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Dan Pengelolaan Kelas (Kajian Studi Literature Riview).

<https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/3574>

Rosa Zulfikhar & BP Widiarso (2023). Prosiding Seminar Nasional Tahun 2022 1 (1). Persepsi Anggota Kelompok Tani Sido Seneng pada Inovasi Alat Penyisir Limbah Bulu Domba (Fleece Carding Machine) di Desa Wuwuharjo Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang.

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=WACxUAEAAAAAJ&citation_for_view=WACxUAEAAAAAJ:YsMSGlbeyi4C

MYARA KR, F Senoaji, TW Kisworo, I Latriyani, Rosa Zulfikhar (2023). Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ) 4 (1), 564-570. Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Swasta Di Jakarta.

<https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/1436/979>

RF Daud, Rosa Zulfikhar, MIK Ulfain. (2023). Teori Psikologi Komunikasi. Buku panduan terkait teori-teori dan penerapannya dalam komunikasi 1, 1-160

Rosa Zulfikhar, Yoesoep Edhie Rachmad, Hairudin La Patilaiya, Rosy F Daud, Abdullah Mitrin, Lilis Maghfuroh, Sitti Anggraini (2022). Bab IX Psikologi Komunikasi Publik. Komunikasi efektif pengirim berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima. Penerbit Muhammad Zaini

Rosa Zulfikhar, BP Widiarso, M Akbarrizki (2022). Formosa Journal of Sustainable Research 1 (2), 153-174 . Penerapan Pola Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Kelompok Tani di Kabupaten Magelang dan Temanggung. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjsr/article/view/712/540>

Rosa Zulfikhar, BP Widiarso, F Chairunisa, A Akimi (2022). Jurnal Penelitian Peternakan Terpadu 4 (6), 39-55. Persepsi Peternak Domba Terhadap Pengobatan Penyakit Infeksi Cacing (Haemonchiasis) Menggunakan Biji Pinang (Areca Catechu) di Desa Payaman Kecamatan Secang. <https://jurnal.polbangtanyoma.ac.id/jppt/article/view/922/779>

Rosa Zulfikhar, M Akbarrizki (2021). Prosiding Seminar Nasional Tahun 2021 1 (1). Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Strong Coffe di Surakarta (Studi Deskriptif Kualitatif Aktivitas Promosi Strong Cofe menghadapi Covid-19 melalui Media Komunikasi). <https://jurnal.polbangtanyoma.ac.id/pros2021yoma/article/view/732/711>

Rosa Zulfikhar, Muzizat Akbarrizki, Fabiana Mentari Putri Wijaya, Nurdayati Nurdayati (2020). Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian 17 (32), 220-241. Pengaruh Desain Kemasan Produk Kopi Dellimas Arabica Coffee Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Di Kelompok Tani Sumbing Makmur Desa Kemloko Temanggung-Jawa Tengah). https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=WACxUAEAAAAAJ&citation_for_view=WACxUAEAAAAAJ:u-x6o8ySG0sC

Rosa Zulfikhar, HT Wibowo, A Akimi (2020). Prosiding Seminar Nasional Tahun 2020 . Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Produk Pertanian Beras Delanggu Klaten (Studi Deskriptif Kualitatif Kegiatan Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Beras Koperasi Delanggu untuk mempertahankan Loyalitas pada Pelanggan). <https://jurnal.polbangtanyoma.ac.id/pros2020yoma/article/view/628>.

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Anastasia Anik Adisti

Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 19 April 2003

Riwayat Pendidikan : SD (2016)

SMP (2019)

SMA (2022)

Kuliah (sekarang)

Status : Mahasiswa aktif

Hobi : Menulis, Menggambar

Mengenal Berbagai Macam Burung di Indonesia



Menambah wawasan
terhadap keragaman
spesies burung di
Indonesia

BURUNG MERUPAKAN SATWA LIAR YANG BANYAK
DITEMUKANDI BERBAGAI TIPE HABITAT.
INDONESIA SENDIRI MERUPAKAN RUMAH BAGI
17% SPESIES BURUNG YANG ADA DI MUKA BUMI.
KERAGAMAN BURUNG PADA SUATU KOMUNITAS
JUGA DAPAT MENJADI INDIKATOR LINGKUNGAN.
PENELITIAN INI BERTUJUAN UNTUK
MENGETAHUI KERAGAMAN JENIS BURUNG DI
INDONESIA.